

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bayi adalah anak yang usianya masih di bawah satu tahun dari awal waktu kehidupannya. Tahap awal kehidupan tersebut ditandai dengan adanya perkembangan yang pesat pada bayi, salah satunya yaitu bayi akan mulai mengembangkan kemampuan dan kekuatan yang mereka butuhkan untuk bergerak nantinya. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan pada bayi yaitu waktu istirahat dan tidur, sehingga bayi membutuhkan lebih banyak waktu untuk tidur sehingga dapat mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangannya (Permata, 2019)

Data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2019 menunjukkan bahwa banyak bayi yang mengalami masalah tidur di Indonesia, yaitu sekitar 44,2%. Namun, hampir atau bahkan lebih dari 72% orang tua tidak menganggap gangguan tidur pada bayi tersebut sebagai masalah. Meskipun itu dianggap masalah, mereka hanya menganggapnya sebagai masalah kecil. Padahal, masalah tidur dapat mengganggu pertumbuhan bayi, dapat menyebabkan fungsi kekebalan tubuh menurun, dan dapat mengganggu regulasi sistem endokrin (Trivedi, 2017; Permata, 2019). Selain itu, Sekitar 75% hormon pertumbuhan yang dapat diekskresikan itu terjadi pada saat bayi tidur. Hormon pertumbuhan tersebut berfungsi untuk merangsang pertumbuhan tulang, jaringan, dan berfungsi untuk mengatur metabolisme pada tubuh bayi, termasuk pada jaringan otak. Selain itu, hormon pertumbuhan juga berfungsi untuk memperbaiki dan memperbarui semua sel yang ada dalam tubuh bayi. Proses pembaruan sel tersebut akan berlangsung lebih cepat ketika bayi sedang tertidur daripada saat bayi sudah bangun karena pada tahun pertama otak bayi akan tumbuh 3 kali dari keadaan lahir atau sekitar 80% dari otak orang dewasa (Ifalagma, 2016).

Menurut Rohmawati (2018) yang mengutip pendapat Saputra, bahwa ada beberapa tahapan pada perkembangan bayi yaitu kemampuan motorik kasar, kemampuan motorik halus, kemampuan berbicara, berbahasa dan kecerdasan, serta kemampuan dalam bergaul dan mandiri. Tidur yang tidak adekuat dan kualitas tidur

yang buruk dapat mengakibatkan gangguan keseimbangan fisiologi dan psikologi pada bayi. Dampak fisiologinya meliputi penurunan aktifitas sehari-hari, timbulnya rasa lelah, lesu, koordinasi *neuromuscular* buruk, proses penyembuhan lambat, dan daya tahan tubuh menurun. Sedangkan dampak psikologinya yaitu meliputi emosional yang lebih labil, cemas, tidak konsentrasi, dan kemampuan kognitif menurun.

Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas tidur pada bayi yaitu dengan cara melakukan penerapan terapi non-farmakologi yang bertujuan untuk mengoptimalkan kualitas tidur pada bayi dengan melakukan penerapan pijat bayi / *baby massage*. Pijat bayi tersebut bertujuan untuk menstimulus kekebalan tubuh pada bayi dengan melakukan penerapan pijat dengan lembut sekitar 15 menit agar bayi merasa lebih nyaman, rileks, terlelap tidurnya, dan agar perkembangan dan pertumbuhannya juga semakin optimal. Pijatan lembut pada bayi juga mempengaruhi sistem saraf dari tepi hingga ke pusat. Tekanan pada reseptor saraf di kulit akan menyebabkan pelebaran vena, arteri dan kapiler sehingga akan menghambat penyempitan, melemaskan ketegangan otot, melambatkan detak jantung dan meningkatkan gerakan usus di saluran pencernaan. Selain itu juga, sentuhan dari pijatan tersebut dapat mengendurkan otot-otot pada bayi sehingga memberikan efek rasa tenang dan tidurnya menjadi lebih lelap. Jika tidurnya lebih lelap maka pada saat terbangun daya konsentrasinya akan lebih meningkat (Pristianto, 2021).

Pijat bayi dilakukan dengan sentuhan lembut pada seluruh tubuh bayi yang dimulai dari bagian kepala, wajah, dada, perut, tangan, kaki, dan punggung bayi. Naluri seorang bayi merespon sentuhan ibu sebagai sebuah bentuk perlindungan, perhatian, dan ungkapan cinta. Semakin tinggi frekuensi sentuhan, semakin dekat hubungan batin yang terjalin antara bayi dan orang terdekatnya. Salah satu respon yang bisa dilihat jika dilakukan pijatan secara teratur adalah respon tidur pada bayi tersebut. Dikarenakan tidur merupakan salah satu bagian dari proses dalam penyembuhan, perbaikan dan proses fisiologis yang berputar, serta bergantian (Wahyuni, 2016).

Berdasarkan skrining dan data kunjungan pada bayi usia 5 bulan di PMB Marlina, SST., M.Kes terdapat beberapa orang tua bayi yang mengatakan bahwa bayinya mengalami penurunan kualitas tidur. Tetapi dari beberapa bayi tersebut hanya terdapat satu bayi yang memenuhi syarat dan sesuai dengan kriteria untuk diberikan asuhan kebidanan yaitu terhadap By. Z usia 5 bulan dengan melakukan implementasi yaitu penerapan pijat bayi untuk meningkatkan kualitas tidur pada By. Z tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil identifikasi latar belakang yang dikemukakan diatas, maka didapatkan rumusan masalah “Apakah penerapan pijat bayi dapat berpengaruh terhadap peningkatan kualitas tidur pada By. Z usia 5 bulan?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Dilakukan asuhan kebidanan pada By. Z yang mengalami penurunan kualitas tidur dengan menerapkan pijat bayi dalam meningkatkan kualitas tidur pada By. Z usia 5 bulan di PMB Marlina, SST., M.Kes.

2. Tujuan Khusus

- a. Dilakukan pengumpulan data By. Z yang diperlukan untuk mengevaluasi keadaan klien secara lengkap di PMB Marlina, SST., M.Kes.
- b. Dilakukan interpretasi data yang meliputi diagnosa kebidanan, masalah-masalah dan kebutuhan pada By. Z dan merumuskan masalah dalam upaya meningkatkan kualitas tidur pada bayi usia 5 bulan dengan penerapan pijat bayi di PMB Marlina, SST., M.Kes.
- c. Dilakukan identifikasi diagnosa atau masalah potensial terhadap By. Z dalam upaya meningkatkan kualitas tidur pada bayi usia 5 bulan dengan penerapan pijat bayi di PMB Marlina, SST., M.Kes.
- d. Dilakukan identifikasi dan menetapkan kebutuhan yang memerlukan penanganan segera terhadap bayi yaitu meningkatkan kualitas tidur pada By. Z usia 5 bulan dengan penerapan pijat bayi di PMB Marlina, SST., M.Kes.

- e. Dilakukan rencana Asuhan Kebidanan terhadap By. Z yang mengalami penurunan kualitas tidur yaitu dengan meningkatkan kualitas tidur pada By. Z usia 5 bulan dengan penerapan pijat bayi di PMB Marlina, SST., M.Kes.
- f. Dilakukan perencanaan Asuhan Kebidanan terhadap By. Z secara efisien dan aman sesuai dengan perencanaan yang telah disiapkan di PMB Marlina, SST., M.Kes.
- g. Dilakukan evaluasi Asuhan Kebidanan terhadap By. Z di PMB Marlina, SST., M.Kes.
- h. Dilakukan pendokumentasian dalam bentuk SOAP terhadap By. Z di PMB Marlina, SST., M.Kes.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dapat digunakan untuk menambah pengetahuan, wawasan, dan informasi tentang pijat bayi sehingga mampu mengaplikasikan asuhan kebidanan dalam hal meningkatkan kualitas tidur pada bayi usia 5 bulan.

2. Manfaat Aplikatif

a. Bagi Tempat Penelitian

Diharapkan dapat meningkatkan pelayanan kebidanan dalam kasus pada bayi yang mengalami kesulitan tidur dengan pemberian Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) mengenai pijat bayi, dilakukannya pijat bayi tersebut bertujuan dalam meningkatkan kualitas tidur pada bayi, sehingga dapat menjadi salah satu upaya dalam mengatasi kesulitan tidur pada bayi usia 5 bulan.

b. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dapat dijadikan sumber referensi penerapan studi kasus dengan penatalaksanaan metode pijat bayi terhadap kualitas tidur pada bayi usia 5 bulan.

c. Bagi Penelitian Lain

Diharapkan dapat menambah keterampilan dan masukan bagi tenaga kesehatan lainnya dalam menerapkan metode non-farmakologi dengan penerapan pijat bayi sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan kualitas tidur pada bayi usia 5 bulan.

E. Ruang Lingkup

Metode asuhan kebidanan yang digunakan yaitu menggunakan manajemen tujuh langkah Varney dan didokumentasikan dalam bentuk SOAP. Sasaran asuhan ini ditujukan kepada By. Z usia 5 bulan yang memenuhi syarat dan sesuai kriteria dalam lembar skrining pengkajian penurunan kualitas tidur. Objek dalam studi kasus ini adalah penerapan pijat bayi dengan masalah penurunan kualitas tidur pada By. Z usia 5 bulan selama 4 hari kunjungan di pagi dan sore hari berturut-turut selama 15 – 20 menit. Lokasi penelitian dilakukan di PMB Marlina, SST., M.Kes. dan kediaman rumah orang tua By. Z. Waktu pelaksanaan asuhan ini dilakukan pada tanggal 15 maret – 18 maret 2022.